

## Pengaruh Strategi Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Bisnis

Krisena Abhista Widyastama<sup>1</sup>, Barkah Susanto<sup>1\*</sup> Nur Laila Yuliani<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Akuntansi / Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah

Magelang, Magelang

\*email: [barkah@unimma.ac.id](mailto:barkah@unimma.ac.id)

---

### ABSTRACT

*This study aims to empirically test the influence of Management Accounting Strategy Techniques and Information Technology on the business performance of bus transportation companies in Magelang and Yogyakarta. The research population is bus transportation companies in Magelang and Yogyakarta. This research was conducted in 16 companies. The research sample consisted of 52 respondents, obtained using purposive sampling technique. The research uses primary data in the form of answers to research questionnaires obtained from respondents who are the research sample. The analysis technique used in this research is data analysis using descriptive statistical tests, data quality testing consisting of validity and reliability tests and hypothesis testing using multiple linear regression analysis. Based on the results of data analysis, it is concluded that management accounting strategies and information technology have a significant effect on business performance*

### ABSTRAK

**Kata Kunci:**  
Strategi  
Akuntansi  
Manajemen;  
Teknologi  
Informasi;  
Kinerja Bisnis

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh Teknik Strategi Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi terhadap kinerja bisnis perusahaan transportasi bus di Magelang dan Yogyakarta. Populasi penelitian adalah perusahaan transportasi bus dilingkup Magelang dan Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan di 16 perusahaan. Sampel penelitian berjumlah 52 responden, diperoleh dengan teknik purposive sampling. Penelitian menggunakan data primer berupa jawaban dari kuisioner penelitian yang diperoleh dari responden yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas serta uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh kesimpulan bahwa strategi akuntansi manajemen dan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis

---

### PENDAHULUAN

Bersamaan dengan perkembangan dan perubahan yang cepat serta proses globalisasi yang berlangsung, istilah strategi, misi, visi, keunggulan bersaing, efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan telah menjadi populer dalam literatur bisnis dan manajemen (Gustiawan 2024). Pengembangan bisnis dan keberlanjutan sangat penting untuk keunggulan bersaing yang berkelanjutan (Fathima et al. 2025). Bisnis

menggunakan berbagai alat dan teknik manajerial untuk mempertahankan keunggulan tersebut. Mereka biasanya mencari teknik manufaktur yang murah namun berkualitas tinggi melalui penggunaan pendekatan manajemen seperti manajemen mutu total, manajemen proses, manajemen informasi, manajemen strategis, dan target hasil positif jangka panjang (kepuasan bisnis, peningkatan kinerja, kreativitas, dll.). Dalam perspektif manajemen strategis, dengan perkembangan tersebut, teknik akuntansi manajemen strategis berkembang sebagai hasil dari upaya untuk efisiensi dan produktivitas bisnis (Widyawati 2024).

Akuntansi telah menjadi faktor kunci dalam aktivitas bisnis dunia. Akuntansi telah berkembang dalam peran, praktik dan teknologi (Maharani and Susanto 2021), (Kurniawati et al. 2024). Akuntansi tidak lagi hanya sebagai aktivitas teknis namun sudah menjadi aktivitas strategis. Hal ini menunjukkan bahwa peran akuntansi telah bergeser dari peran tradisional ke peran yang lebih modern (Wahyuningsih et al. 2024). Akuntansi manajemen tradisional umumnya berkaitan dengan operasi internal suatu bisnis. Penekanan pendekatan strategis dalam mempraktikkan akuntansi manajemen yang dikenal dengan nama *strategic management accounting* (SMA), sengaja diarahkan pada pergeseran fokus akuntansi manajemen dari perspektif berorientasi internal ke perspektif berorientasi eksternal (Alamri 2019).

Bisnis jasa transportasi bus merupakan salah satu bisnis transportasi darat yang memerlukan penggunaan teknik strategi akuntansi manajemen guna meningkatkan kinerja bisnisnya (Ariyanto et al. 2022). Beberapa tahun kebelakang bisnis transportasi bus mengalami keterpurukan yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 karena adanya berbagai peraturan pemerintah yang mengharuskan menutup destinasi wisata. Sehingga perusahaan bus juga terpaksa berhenti beroperasi dikarenakan tidak adanya wisatawan (Susanto, B., Yuliani, N. L., Utami, P. S., & Darmadi 2025).

Pada bulan Januari 2019 kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 1.377, lalu mengalami penurunan yang sangat drastis pada bulan April menjadi 158 hingga sampai bulan Desember mengalami naik turun dikisaran angka 164. Badan Pusat Statistik telah mengakumulasikan bahwa perkembangan kumulatif kunjungan wisatawan mancanegara dari bulan Januari-Desember 2019 sebesar 16,11 juta kunjungan dan pada Januari-Desember 2020 sebesar 4,02 juta kunjungan. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa adanya pandemi COVID-19 berdampak pada sektor pariwisata karena menyebabkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mengalami penurunan yang pada akhirnya juga akan menyebabkan pendapatan nasional menurun (Susanto, B., Yuliani, N. L., Utami, P. S., & Darmadi 2025).

Mayoritas daerah menerapkan sistem Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan *Work from Home* (WFH) bagi seluruh karyawan, tujuan kebijakan tersebut adalah guna menekan angka penularan Covid-19 (Enasta, Muhafidin, and Setiawan 2022). Tentunya berdampak pada aktivitas ekonomi yang harus nya tetap berjalan, namun dari

aspek bisnis melalui kebijakan tersebut di nilai berdampak pada aktivitas bisnis yang ada. Pemberlakuan kebijakan PSBB menyebabkan banyak calon konsumen dari berbagai sarana transportasi darat terpaksa harus dibatalkan, sehingga berdampak kepada para karyawan yang untuk sementara waktu harus diliburkan (Susanto, B., Yuliani, N. L., Utami, P. S., & Darmadi 2025). Setelah melihat angka penularan Covid-19 menurun, pemerintah mengganti kebijakan dari PSBB menjadi PPKM sehingga menjadi salah satu angin segar bagi sektor usaha transportasi. Pada saat PPKM diturunkan menjadi level 2 usaha transportasi umum khususnya transportasi darat seperti bus wisata, ojek online, rental mobil, dan angkutan umum dapat mulai beroperasi kembali meskipun dengan berbagai ketentuan seperti pembatasan penumpang yang dapat diangkut dan sebagainya.

Berikut beberapa data yang diolah oleh penulis dari beberapa narasumber pengurus usaha transportasi selama awal kebijakan PSBB dan PPKM level 2 mulai diberlakukan dimana terdapat penurunan omzet pada masa PSBB dan peningkatan omzet pada masa PPKM level 2 pada salah satu sampel usaha transportasi bus wisata, rental mobil, dan angkutan umum di magelang dan yogyakarta.

**Tabel 1.** Omzet usaha transportasi pada masa awal PSBB tahun 2020

Bulan	Bus Wisata	Rental Mobil	Angkutan Umum
Januari	Rp 37.060.000	Rp 4.250.000	Rp 2.040.000
Februari	Rp 32.980.000	Rp 3.000.000	Rp 2.030.000
Maret	Rp 18.955.000	Rp 1.400.000	Rp 1.600.000
April	Rp 0	Rp 0	Rp 545.000
Mei	Rp 0	Rp 0	Rp 395.000
Juni	Rp 0	Rp 0	Rp 630.000

Berdasarkan tabel 1. saat bulan maret ketiga usaha transportasi mengalami penurunan yang sangat signifikan dan penurunan yang paling drastis terjadi pada bulan april, yang pada saat itu juga pemerintah memutuskan untuk mengambil kebijakan PSBB. Dampak dari hal tersebut menyebabkan menurunnya omzet transportasi umum mencapai 70% bahkan untuk transportasi wisata sampai tidak ada pemasukan sama sekali dikarenakan tidak adanya wisatawan dan di tutupnya semua objek wisata.

**Tabel 2.** Omzet usaha transportasi pada masa PPKM level 2 tahun 2022

Bulan	Bus Wisata	Rental Mobil	Angkutan Umum
Juli	Rp 6.375.000	Rp 1.500.000	Rp 2.005.000
Agustus	Rp 8.500.000	Rp 1.750.000	Rp 2.100.000
September	Rp 14.875.000	Rp 2.500.000	Rp 2.185.000
Oktober	Rp 12.750.000	Rp 2.750.000	Rp 2.160.000
November	Rp 19.125.000	Rp 2.750.000	Rp 2.150.000
Desember	Rp 21.250.000	Rp 3.750.000	Rp 2.365.000

Tabel 2. menunjukkan setelah diberlakukannya kebijakan PPKM level 2 perputaran ekonomi di sektor transportasi mengalami peningkatan. Dampak dari kebijakan tersebut adalah pada sektor transportasi wisata mengalami peningkatan yang signifikan karena banyak wisatawan yang ingin menggunakan jasanya dan telah

dibukanya objek wisata walaupun dengan berbagai ketentuan seperti batas maksimal 50% dan lain sebagainya. Melihat hal tersebut, menunjukkan bahwa terdapat beberapa usaha transportasi dapat bertahan dan mengantisipasi dampak dari kondisi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19.

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strategi yang dapat menciptakan keunggulan bersaing. Penggunaan strategi yang tepat dapat mengarahkan perusahaan untuk mampu bersaing dengan kompetitornya. Keberhasilan sebuah organisasi dalam menguasai pangsa pasar sangat bergantung pada baik dan buruknya kinerja dari organisasi tersebut. Kinerja organisasi merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu organisasi tertentu dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Kinerja organisasi merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi empirik suatu organisasi (Azmi and Harti 2021).

Peran teknologi informasi (TI) menjadi sangat penting dikarenakan adanya kebijakan-kebijakan pemerintah yang mengharuskan kita melakukan pekerjaan dari rumah. TI sendiri berfungsi untuk membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing dalam bisnis (Yuliani, Susanto, and Farida 2016). Perusahaan dapat memanfaatkan TI untuk meningkatkan efisiensi dan mempercepat proses bisnis, seperti pengolahan data, analisis, dan manajemen bisnis. Penggunaan TI juga membantu perusahaan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan kepada pelanggan. Namun, penggunaan TI dalam bisnis tidak selalu memberikan dampak yang positif. Beberapa perusahaan mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan TI karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan teknologi diantara karyawan, biaya yang tinggi, dan masalah keamanan data (Devi 2021).

Kinerja bisnis terjadi ketika suatu perusahaan mampu mencapai dan mengevaluasi informasi, dinilai tidak hanya dengan indikator keuangan tetapi juga dengan berbagai faktor lainnya. Pada perusahaan transportasi, pelaku bisnis cenderung lebih peduli dengan bagaimana perusahaan dapat memakmurkan pemegang sahamnya sehingga tingkat pengembaliannya lebih cepat (Andriyani, Dewi, and Larasati 2022). Sedangkan faktor-faktor non keuangan yang dinilai mempengaruhi kinerja bisnis meliputi citra dan reputasi bisnis, pengakuan merek, keandalan, efisiensi dalam persaingan, kreativitas, inovasi, dan tanggung jawab sosial. Kinerja bisnis dalam hal faktor-faktor ini juga dipertimbangkan oleh pemegang saham, pelanggan, karyawan, dan masyarakat umum. Oleh karena itu, disarankan bahwa kinerja bisnis dapat dinilai tidak hanya dengan kriteria keuangan tetapi juga dengan kriteria tidak berwujud.

Penelitian ini dilakukan karena masih terdapat inkonsistensi dalam penelitian yaitu terdapat hasil yang berbeda antara penelitian sebelumnya seperti pada penelitian (Azmi and Harti 2021) yang meneliti tentang Pengaruh Akuntansi Manajemen Strategik dan Kapabilitas Organisasional Terhadap Kinerja Organisasi. Hasilnya menunjukkan bahwa

variabel dalam penelitian tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Joe, Akram, and Fitriyah 2023) tentang *Effects of Strategic Management Accounting Techniques on Perceived Performance of Businesses* yang menghasilkan variabel dalam penelitian tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Yunus, Semmaila, and Dewi 2022) menghasilkan bahwa strategi tidak selalu berdampak secara signifikan pada keberlangsungan dan kinerja perusahaan kecil dan menengah (SME). Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian (Azmi and Harti 2021) yang menjadi acuan yaitu menghilangkan variabel kapabilitas organisasi dan menggantinya dengan variabel teknologi informasi karena lebih relevan pada saat ini dan pemanfaatan teknologi secara optimal memungkinkan perusahaan untuk lebih cepat mencapai tujuan bisnisnya. Serta mengubah waktu penelitian, lokasi penelitian, dan objek penelitian menjadi perusahaan transportasi otobus karena mempunyai peran penting dalam menggerakkan ekonomi lokal.

## **METODE**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik atau kualitas tertentu. Penelitian ini dilakukan pada para pengurus perusahaan transportasi otobus di Magelang dan Yogyakarta. Sampel merupakan bagian dari elemen-elemen obyek penelitian (bagian dari suatu populasi). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling merupakan salah satu teknik dalam pengambilan sampel yang dipilih secara tidak acak atau dilandasi oleh pertimbangan yang ada dalam populasi (Ghozali 2018). Indikator variabel penelitian diukur menggunakan skala likert 5 yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pengujian untuk analisis data yang dilakukan terdiri dari uji deskriptif, uji kualitas, uji determinasi, uji F dan uji t.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, untuk menguji hipotesis yang berupa pengaruh antar variabel. Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada karyawan yang menduduki jabatan pengurus perusahaan otobus di Magelang dan Yogyakarta. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen variabel dependen. Variabel independen terdiri dari strategi akuntansi manajemen dan teknologi informasi. Sementara, variabel dependennya adalah kinerja bisnis perusahaan otobus.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil penelitian**

#### **Demografi Responden**

Demografi respondent disajikan pada Tabel 3. Informasi yang diperoleh dari responden terkait dengan jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, jabatan, dan masa kerja. Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebagian besar pria dengan persentase 92,3%, sebanyak 50% responden berusia 41-50 tahun. Latar belakang tingkat pendidikan sekolah menengah atas merupakan jumlah terbesar yaitu 54%. Berdasarkan lama bekerja >10 tahun dengan 56%.

**Tabel 3.** Profil Responden

Keterangan	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase
Jenis Kelamin	Pria	48	92,3%
	Wanita	4	7,7%
	Total	52	100%
Usia	20-30 Tahun	0	0%
	31-40 Tahun	6	12%
	41-50 Tahun	26	50%
	> 51 Tahun	20	38%
	Total	52	100%
Tingkat Pendidikan	SMA	28	54%
	D3	0	0%
	S1	24	46%
	S2	0	0%
	Total	52	100%
Masa Kerja	1-5 Tahun	7	13%
	6-10 Tahun	16	31%
	>10 Tahun	29	56%
	Total	52	100%

### Statistik Deskriptif

Pada Tabel 4. menunjukkan hasil statistic deskriptif yang meliputi informasi mengenai jumlah data yang diuji, nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi.

**Tabel 4.** Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviation
SAM	52	3	5	4.13	0.397
T1	52	3	5	4.12	0.379
KB	52	3	5	4.15	0.46

Berdasarkan hasil ujistatistik pada Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa jawaban rata-rata responden terkait variabel strategi akuntansi manajemen, teknologi informasi, dan kinerja bisnis masing-masing mendekati nilai maksimum sehingga dapat dinyatakan bahwa responden setuju dengan pernyataan yang diajukan pada kuesioner

### Uji Kualitas Data

#### Uji Validitas

Pengujian validitas dari instrumen penelitian dilakukan dengan menghitung angka korelasi atau r hitung dari nilai jawaban tiap responden untuk tiap butir pertanyaan, kemudian dibandingkan dengan r tabel. Nilai r table dengan tingkat signifikansi 5%, maka

nilai r tabel yang diperoleh dengan persamaan  $N-2 = 52 - 2 = 50 = 0,273$ . Setiap butir pertanyaan dikatakan valid jika r hitung  $>$  r tabel dan nilai positif seperti yang ditunjukkan dengan nilai korelasi Bivariat Pearson dan menunjukkan bahwa semua pertanyaan dalam penelitian ini adalah valid seperti yang ditunjukkan pada [Tabel 5](#).

**Tabel 4.** Bivariat Pearson

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
SAM1	0.826	0,273	Valid
SAM2	0.792	0,273	Valid
SAM3	0.756	0,273	Valid
SAM4	0.808	0,273	Valid
SAM5	0.680	0,273	Valid
SAM6	0.467	0,273	Valid
SAM7	0.826	0,273	Valid
SAM8	0.792	0,273	Valid
SAM9	0.756	0,273	Valid
SAM10	0.808	0,273	Valid
SAM11	0.826	0,273	Valid
SAM12	0.756	0,273	Valid
SAM13	0.826	0,273	Valid
TI1	0.679	0,273	Valid
TI2	0.812	0,273	Valid
TI3	0.830	0,273	Valid
TI4	0.753	0,273	Valid
TI5	0.817	0,273	Valid
KB1	0.835	0,273	Valid
KB2	0.789	0,273	Valid
KB3	0.757	0,273	Valid
KB4	0.705	0,273	Valid
KB5	0.903	0,273	Valid
KB6	0.745	0,273	Valid
KB7	0.823	0,273	Valid
KB8	0.838	0,273	Valid
KB9	0.716	0,273	Valid

### Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada [Tabel 6](#), nilai cronbach alpha  $>$  0,70. Hasil ini menunjukkan bahwa semua indikator pernyataan dalam kuesioner yang digunakan reliabel, sehingga memenuhi uji kualitas data dalam pengukuran variabel tersebut.

**Tabel 6.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Strategi Akuntansi Manajemen	0,931	Reliabel
Teknologi Informasi	0.839	Reliabel
Kinerja Bisnis	0,923	Reliabel

### Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi pada [tabel 7](#), besarnya adjusted r square adalah 0,697, hal ini menunjukkan bahwa variabel strategi akuntansi manajemen dan teknologi informasi dalam menjelaskan kinerja bisnis sebesar 69,7% sedangkan sisanya 30,3% (100%-69,7%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model pada penelitian ini.

**Tabel 5** Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
0,835	0,697	0,689	1.953

### Uji F

Berdasarkan hasil pengujian statistik pada [Tabel 8](#). diperoleh nilai F tabel sebesar 3,187,  $F_{hitung} = 5.366$  dengan probabilitas atau tingkat signifikansi sebesar 0,000 berarti probabilitas  $< 0,05$  (5%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} 56.351 > F_{tabel} 3,187$ . Hasil ini menunjukkan bahwa model penelitian yang digunakan ini layak atau fit.

**Tabel 8.** Uji F

Mode	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	429.978	2	21.208	56.351	0,000 <sup>b</sup>
Residual	186.945	49	3.952		
Total	616.923	51			

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda dengan uji t. Hasil uji hipotesis ditunjukkan pada [Tabel 8](#). Berdasarkan hasil pengujian strategi akuntansi manajemen diperoleh  $t_{hitung} = 6.608 > t_{tabel} = 1.676$  dan  $p\ value = 0.000 < \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti bahwa strategi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis dengan demikian H1 diterima. Kemudian pada pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa teknologi informasi mendapatkan  $t_{hitung} 2,759 > t_{tabel} 1.676$  dengan tingkat signifikansi  $0,008 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis, dengan demikian H2 diterima.

**Tabel 6.** Hasil Uji Hipotesis

Variabel	beta	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig.	Kesimpulan
SAM	0,464	6.608	1.676	0,000	H1 Diterima
TI	0.481	2.759	1.676	0,008	H2 Diterima

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Strategi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Bisnis**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa strategi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin efektif strategi akuntansi manajemennya maka semakin efektif pula kinerja bisnisnya. Akuntansi manajemen strategi adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan, memilih dan menganalisis data akuntansi, untuk membantu manajemen dalam membuat keputusan strategis serta untuk menilai efektivitas organisasi. Hal ini sejalan dengan resource based view theory bahwa strategi akuntansi manajemen yang ada di beberapa perusahaan berperan dalam meningkatkan kinerja bisnisnya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Azmi and Harti 2021) dan (Ihuah and Eaton 2013) yang menunjukkan bahwa strategi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis. Namun, tidak konsisten dengan penelitian (Camp, Smirnova, Shikhireva, 2014) yang menyatakan bahwa strategi akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis.

### **Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Bisnis**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis. Pengukuran kinerja dalam konteks organisasi dapat melibatkan banyak aspek yang kompleks, termasuk indikator keuangan dan non-keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi sangat berfungsi guna meningkatkan efektifitas, sehingga memiliki pengaruh secara langsung terhadap kinerja bisnis perusahaan. Hal ini sejalan dengan resource based view theory yaitu pemanfaatan teknologi informasi yang dimiliki oleh perusahaan berpengaruh secara optimal dalam meningkatkan kinerjanya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Edwin Kiky Aprianto, 2021) dan (Christopher & Kristianti, 2020) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dalam meningkatkan kinerja bisnis. Namun tidak konsisten dengan penelitian (Heinz-Theo, 2010) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh strategi akuntansi manajemen terhadap kinerja bisnis. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh data sebanyak 52 responden pengurus perusahaan transportasi otobus di Magelang dan Yogyakarta. Sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan hasil uji koefisien determinasi atau adjusted R square yang menunjukkan angka sebesar 0,697, hal ini berarti bahwa variabel strategi akuntansi manajemen dan teknologi informasi dalam menjelaskan kinerja bisnis sebesar 69,7%

sedangkan sisanya 30,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model pada penelitian ini. Hasil uji F menunjukkan bahwa variable strategi akuntansi manajemen dan teknologi informasi mampu menjelaskan variasi variable kinerja bisnis. Hal tersebut menunjukkan bahwa model penelitian ini fit.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa bahan pertimbangan bagi perusahaan otobus di Magelang dan Yogyakarta untuk meningkatkan kinerja bisnisnya. Selain itu, diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja bisnis. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan strategi akuntansi manajemen dengan lengkap dan teruji instrumennya yang meliputi costing, planning control and performance measurement, strategic decision-making, competitor accounting, dan costumer accounting. Serta melakukan penyebaran kuisioner secara langsung ditambah dengan wawancara untuk memaksimalkan kuisioner yang dapat diolah..

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alamri, Ahmad Mohammed. 2019. "Association between Strategic Management Accounting Facets and Organizational Performance." *Baltic Journal of Management* 14(2):212–34.
- Andriyani, Lilik, Veni Soraya Dewi, and Catur Dewi Larasati. 2022. "Investigation of Firm Value in Transportation Sector: The Impact of Covid 19 in Indonesia." *The 4th Borobudur International Symposium on Humanities and Social Science 2022 (BIS-HSS 2022)* 4:1380–88. doi: 10.2991/978-2-38476-118-0\_155.
- Ariyanto, M., Zulkifli Zulkifli, Darmawanto Darmawanto, Hamirul Hamirul, and Tarjo Tarjo. 2022. "Manajemen Pelayanan Penumpang Di Terminal Bus." *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi* 2(1):41–58.
- Azmi, Zul, and Isra Desmi Harti. 2021. "Pengaruh Akuntansi Manajemen Strategik Dan Kapabilitas Organisasional Terhadap Kinerja Organisasi." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5(1):266–76.
- Devi, Anggraeni. 2021. "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Sektor Moda Transportasi Darat (Bus AKAP)." *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* 2(7).
- Enasta, Shalsabilla Syifa, Didin Muhafidin, and Tomi Setiawan. 2022. "Resiliensi Organisasi Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Di Masa Pandemi Covid-19." *JANE-Jurnal Administrasi Negara* 14(1):464–75.
- Fathima, Salsa Hanifatul, Barkah Susanto, Nur Laila Yuliani, Ravindra Ardiana Darmadi, and Pranita Siska Utami. 2025. "Determination Analysis Of Village Owned Enterprise Sustainability." *Accounting and Finance Studies* 5(1):20–36.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Univ. Diponegoro Press.
- Gustiawan, Deni. 2024. *Manajemen Strategis*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.

- Ihuah, Paulinus W., and David Eaton. 2013. "The Pragmatic Research Approach: A Framework for Sustainable Management of Public Housing Estates in Nigeria." *Journal of US-China Public Administration* 10(10):933–44.
- Joe, Angellina Frebiana, Akram Akram, and Nur Fitriyah. 2023. "Pengaruh Akuntansi Manajemen Strategik Dan Kapabilitas Organisasional Terhadap Kinerja Organisasi Selama Covid-19 Pada Industri Hotel Di Wilayah Senggigi Tahun 2020-2022." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 3(3):40–58.
- Kurniawati, Yulia Ery, Erwin Halim, Adele B. L. Mailangkay, and Dedy Syamsuar. 2024. "Transformasi Digital Untuk Praktik Berkelanjutan Dalam Bidang Digital Finance, Blockchain Dan Cryptocurrencies, Dan E-Government." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ* 7(2):127–34.
- Maharani, Galuh, and Barkah Susanto. 2021. "Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Desa Di Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang)." *Borobudur Accounting Review* 1(2):210–22.
- Susanto, B., Yuliani, N. L., Utami, P. S., & Darmadi, R. A. 2025. "Analysis of Business Performance Determination of Transportation Companies during Post Covid-19 in Indonesia." *BIS Economics and Business* 2(V225014-V225014.).
- Wahyuningsih, Titi, Nur Laila Yuliani, Anissa Hakim Purwantini, Barkah Susanto, and Pranita Siska Utami. 2024. "Determinants of Accounting Information Use in Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs)." in *Prosiding University Research Colloquium*.
- Widyawati, Nur. 2024. "Ebook Ilmu Administrasi Bisnis 2024." *Ilmu Administrasi Bisnis Suatu Pengantar*.
- Yuliani, Nur Laila, Barkah Susanto, and Farida Farida. 2016. "Analisis Determinasi Keandalan Dan Timeliness Pelaporan Keuangan." *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting* 4(2):145. doi: 10.21107/jaffa.v4i2.2919.
- Yunus, Muhammad Haekal, Baharuddin Semmaila, and Ratna Dewi. 2022. "Pengaruh Risiko Bisnis, Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Keberlangsungan Usaha Pada Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kota Palopo." *Journal of Management Science (JMS)* 3(2):168–99.